

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Berbagai model kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang sangat significant terhadap maju tidaknya sekolah. Tujuan pendidikan agar tercapainya visi dan misi yang telah ditentukan sebelumnya merupakan tanggung jawab tidak hanya oleh guru, masyarakat, atau warga sekolah. Kepala sekolah merupakan individu terpenting dalam membantu memajukan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah harus mampu mendorong visi menjadi aksi. Peran Kepala sekolah tidak hanya menjadi seorang manajer, akan tetapi, juga dapat berperan sebagai seorang *Educator* (pendidik), *Administrator*, *Supervisor* (pengawas), *Innovator*, dan seorang *Motivator*. Menurut Nur Aeri (2016: 34) Dalam peraturan pemerintah No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan dasar pasal 12 ayat 1 yang berbunyi bahwa “kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan Pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan guru lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.

Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah sebagai administrator adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan sekolah. Kegiatan Kepala sekolah sebagai seorang administrator, berkaitan erat dengan kegiatan administrasi yang terkait dengan pencatatan, penyusunan, serta seluruh kegiatan pendokumen program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus mampu menangani segala kegiatan administrasi yang berkaitan dengan kurikulum, administrasi personalia, administrasi

kesiswaan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi pembiayaan sekolah, dan lain sebagainya. Fungsi kepala sekolah sebagai administrator terutama dalam mengelola kurikulum harus dilakukan terkait kelengkapan data kegiatan administrasi pembelajaran, kegiatan pengajaran, dan lain sebagainya yang tentu berdampak dengan kinerja guru terhadap prestasi peserta didik.

Tidak hanya peran dan fungsi kepala sekolah yang sangat penting bagi sekolah. Namun, guru merupakan komponen sekolah yang sangat penting terhadap berjalannya Pendidikan di sekolah. Guru merupakan sebuah jabatan profesi, karena untuk menjadi seorang pendidik atau guru, dibutuhkan kemampuan dan keahlian khusus dalam kegiatan mengajar, pengelolaan kelas, Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan lain sebagainya. Guru juga memiliki tanggung jawab terhadap sekolah, dengan memberikan pelayanan Pendidikan beserta dedikasi dan komitmen yang seharusnya diberikan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang ditentukan oleh sekolah, terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar terhadap peserta didik di kelas agar seluruh kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Kepala sekolah harus mampu membimbing guru dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan pengajaran, peserta didik, dan lain-lain. kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan dan iklim yang nyaman dan kondusif agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, ia juga harus mampu membimbing guru berkaitan dengan pemahaman akan perbuatan, sikap, dan kewajiban yang harus di terapkan oleh guru. Dalam mendukung kemajuan sekolah, kepala sekolah harus menyediakan serta melengkapi sarana, prasarana,

dan sumber belajar agar seluruh kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik..

Dapat dipahami akan peran dan fungsi kepala sekolah sangat penting dalam berjalannya seluruh kegiatan dan tujuan Pendidikan di sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengatasi dalam mengelola segala hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan di sekolah. Keberhasilan suatu Lembaga Pendidikan sangat bergantung terhadap sistem pengelolaan yang diterapkan oleh seorang kepala sekolah. Pentingnya peran dan fungsi guru dalam Penguasaan ilmu dan keahlian khusus dalam pengelolaan kelas dan merancang sistem kegiatan belajar mengajar yang efisien dan efektif sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan prestasi peserta didik.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, fokus permasalahannya adalah peneliti tertarik melihat bagaimana Implementasi model kepala sekolah sebagai administrator untuk meningkatkan kinerja guru (guru) terutama dalam administrasi pembelajaran dan guru dan tenaga kependidikan di TK. Gapuro Gresik.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat menfokuskan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah berorientasi tugas (model transaksional) di TK Plus Gapuro Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik ?

2. Bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah berorientasi hubungan (transformasional) di TK Plus Gapuro Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana upaya kepala sekolah sebagai administrator untuk meningkatkan kinerja guru?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan memahami model kepemimpinan kepala sekolah berorientasi tugas (model transaksional) di TK Plus Gapuro Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui dan memahami model kepemimpinan kepala sekolah berorientasi hubungan (model transformasional) di TK Plus Gapuro Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana upaya kepala sekolah sebagai administrator untuk meningkatkan kinerja guru.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan keilmuan administrasi/manajemen pendidikan sehingga

memberikan informasi dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam menerapkan kebijakan sekolah yang berdampak baik terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah.

### **1.5 DEFINISI ISTILAH.**

#### **1. Model kepemimpinan**

Menurut Falah (2014) model adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Menurut Kristiadi (1996) kepemimpinan adalah suatu rangkaian bagaimana mendistribusikan pengaturan dan situasi pada suatu waktu tertentu. Model kepemimpinan adalah penerapan sistem kepemimpinan yang terdiri dari beberapa gaya kepemimpinan dalam upaya memajukan dan meningkatkan kinerja sebuah lembaga kepemimpinan.

#### **2. Kepala sekolah**

Kepala sekolah sebagai seorang manager pendidikan yang harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajerial di sekolah, seperti dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Menurut Wahjosumidjo (1999:83) menyatakan bahwa kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin

suatu sekolah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah merupakan komponen terpenting dalam jalannya pendidikan sekolah.

### **3. Guru**

Guru adalah seseorang yang berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru merupakan salah satu seorang komponen terpenting dalam sekolah untuk mentransfer ilmu pengetahuan serta mengembangkan potensi setiap peserta didik. Menurut Hamid (2017) guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid.

### **4. Administrator**

Orang yang mengurus segala kegiatan administrative suatu instansi. Kegiatan Administarsi yang diatur oleh seorang Administrator di antaranya: Administrasi Kearsipan, Administrasi Peronalia, Administrasi Sarana dan Prasarana, administasi keuangan, dan lain sebagainya.

### **5. Kinerja Guru**

Menurut Martinis Yamin (2010; 87) kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi sekolah serta menindahkan ilmu kepada peserta didik.